

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu proses penelitian untuk memahami berbagai fenomena sosial atau kemanusiaan dengan menyusun gambaran yang mendalam dan menyeluruh, disampaikan secara deskriptif melalui kata-kata, menampilkan perspektif informan secara rinci, serta dilaksanakan dalam kondisi alami atau sesuai dengan situasi sebenarnya (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif adalah ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap subjek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi pemasaran dalam kepatuhan syariah pada produk anyaman pandan di Desa Grenggeng Karanganyar Kebumen.

B. Desain Penelitian

Menurut Fachruddin pada kutipan buku (Ibnu, 2022), desain penelitian merupakan suatu rencana atau pedoman kerja yang merinci langkah-langkah yang akan ditempuh selama proses penelitian, dengan tujuan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaannya serta gambaran mengenai hasil akhir yang diharapkan setelah penelitian selesai dilakukan. Kemudian menurut Nasution pada kutipan buku (Ibnu, 2022) juga mengemukakan desain penelitian adalah suatu perencanaan mengenai metode pengumpulan dan analisis data yang dirancang agar pelaksanaannya efisien dan selaras dengan tujuan penelitian yang ingin

dicapai. Desain penelitian meliputi serangkaian tahapan, antara lain: menentukan serta memilih permasalahan yang akan diteliti, merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun dugaan sementara atau hipotesis. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan metode deskriptif, menurut Whitney yang dikutip pada jurnal (Siregar, 2017), metode deskriptif dipahami sebagai suatu pendekatan untuk menemukan fakta yang disertai dengan penafsiran yang akurat. Penafsiran ini mengacu pada proses berpikir kritis yang melibatkan pemahaman dan analisis dari peneliti, yang kemudian diperkuat melalui landasan teori yang relevan.

C. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, pemilihan subjek penelitian menjadi aspek krusial yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan serta mutu dari hasil penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto pada kutipan buku (Ratnaningtyas et al., 2023), subjek penelitian merupakan cakupan atau ruang lingkup yang ditetapkan oleh peneliti, yang dapat berupa objek, peristiwa, atau individu, tempat variabel-variabel penelitian diterapkan atau dikaji. Subjek penelitian merujuk pada responden, yakni individu yang memberikan tanggapan terhadap perlakuan tertentu yang dikenakan padanya. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek sering digantikan dengan sebutan informan, yaitu orang yang menyampaikan informasi yang dibutuhkan peneliti sehubungan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, informan yang dimaksud adalah pengelola produk anyaman pandan di Desa Grenggeng Karanganyar Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam proses penelitian, karena data merupakan elemen utama yang ingin diperoleh. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengamati subjek dan objek sebelum penelitian dilaksanakan. Teknik ini digunakan dalam semua jenis pendekatan penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Observasi memiliki peran penting dalam memastikan arah dan fokus penelitian. Tanpa melakukan observasi terlebih dahulu, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan subjek, objek, serta variabel yang akan diteliti, sehingga dapat mengganggu kelancaran proses penelitian dan menyebabkan ketidaksesuaian dalam alur penelitian yang direncanakan (Wahyuni et al., 2022).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber. Metode ini sangat efektif apabila peneliti ingin menggali informasi secara mendalam, terutama ketika jumlah responden tidak terlalu banyak. Keberhasilan wawancara dalam memperoleh data yang akurat dipengaruhi oleh berbagai

faktor, seperti kualitas pewawancara, karakteristik responden, kejelasan pedoman wawancara, serta kondisi atau situasi saat wawancara berlangsung (Sudaryono, 2019).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber tertulis atau terekam. Sumber-sumber ini dapat berupa manuskrip, rekaman audio maupun visual, literatur, publikasi cetak, prasasti, catatan pertemuan, laporan ilmiah, serta arsip lainnya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berperan penting dalam memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian, sekaligus melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik ini menekankan pada proses analisis mendalam terhadap dokumen, baik yang berasal dari subjek penelitian maupun pihak lain yang terkait, sehingga membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti (Abdussamad, 2021).

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data mencakup kegiatan menelusuri, mengorganisasi, memecahkan, dan menyusun kembali informasi, serta mengidentifikasi pola dan menentukan aspek-aspek yang relevan untuk dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis ini dilakukan secara berkesinambungan, terus-menerus, dan berulang selama proses penelitian berlangsung. Analisis dilakukan baik saat data sedang dikumpulkan maupun setelah seluruh data terkumpul. Selama

pengumpulan data, peneliti juga melakukan interpretasi untuk mempertajam fokus pengamatan dan memperdalam pemahaman terhadap isu-isu yang berkaitan dengan permasalahan utama dalam penelitian (Kurniasih et al., 2021). Pengertian pengertian kualitatif menekankan peran penting analisis data dalam mencapai tujuan penelitian. Salah satu prinsip utama dalam penelitian kualitatif adalah pengembangan teori yang bersumber dari data yang dikumpulkan (Abdussamad, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, dengan data yang diperoleh berupa tulisan, gambar, dan tuturan. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menerapkan teknik analisis data melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian integral dari proses analisis, bukan tahapan yang terpisah. Proses ini mencakup pemilihan data, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan selama proses penelitian, khususnya saat pengumpulan data. Kegiatan ini meliputi pembuatan ringkasan, pemberian kode, identifikasi tema, pengelompokan data, pemisahan informasi, serta penulisan memo. Reduksi data membantu mempertajam, mengelompokkan, dan mengarahkan data, sekaligus menyingkirkan informasi yang tidak relevan, sehingga memudahkan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Proses ini berlanjut hingga tahap akhir penyusunan laporan, dan dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti seleksi

data, penyusunan ringkasan, atau pengorganisasian data ke dalam pola tertentu (Nurdewi, 2022).

2. Sajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi yang bertujuan untuk mempermudah penarikan kesimpulan dalam penelitian. Melalui tahap ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai situasi atau fenomena yang diteliti, serta memiliki dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut atau mengambil tindakan tertentu. Secara umum, penyajian data disusun agar informasi yang diperoleh dapat ditampilkan secara sistematis, menyeluruh, dan mudah dipahami (Fiantika et al., 2022).

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak tahap awal pengumpulan data, peneliti dituntut untuk memahami makna dari setiap temuan yang diperoleh di lapangan. Dengan adanya data yang telah disaring dan dikelompokkan, peneliti dapat menyajikan informasi yang relevan secara terstruktur. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan akhir tidak ditetapkan sebelum seluruh proses pengumpulan data selesai dilakukan. Kesimpulan yang dirumuskan juga perlu melalui tahap verifikasi, yakni dengan meninjau kembali catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam (Nasution, 2016).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan agar pembaca mudah memahami skripsi ini. Adapun sistematika tersebut dibagi dalam per bab, yaitu :

- a) Bab Pertama, Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan masalah-masalah yang erat kaitannya dengan pembahasan skripsi sekaligus sebagai dasar dan memberi penjelasan mengenai skripsi ini, yang meliputi : judul penelitian, latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.
- b) Bab Kedua, Kajian Teori. Ini terdiri dari sub bab landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka teori.
- c) Bab Ketiga, Metode Penelitian. Penelitian ini akan diuraikan tata cara pelaksanaan untuk mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Tata cara pelaksanaan penelitian pada sub bab ini meliputi pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika skripsi. Untuk mendapatkan hasil penelitian maka akan dilaksanakan suatu analisis yang mana data yang sudah didapat akan dikelola demi menemukan puncak dari penelitian ini, yang mana analisis tersebut akan dibahas di pembahasan.
- d) Bab Keempat, Hasil penelitian. Berisi tentang pembahasan hasil terhadap data yang didapatkan dan pembahasan menyeluruh atas penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian ini mendiskripsikan tentang bagaimana strategi pemasaran dalam kepatuhan syariah pada produk anyaman pandan di desa Grenggeng.

- e) Bab Kelima, Penutup. Dalam bab ini penulis uraikan kedalam tiga sub,yaitu kesimpulan,saran-saran dan kata penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun. Saran yang disampaikan untuk kepentingan pengembangan riset selanjutnya serta perbaikan terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang ditunjukan kepada pihak-pihak yang terkait.